

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan telah diuraikan oleh peneliti dalam skripsi yang berjudul “Praktik Jual Beli Ayam Broiler Sortiran Perspektif Sosiolog Hukum Islam (Studi Kasus Peternak Ayam Broiler di Desa Bleber Kecamatan Kras Kabupaten Kediri), maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada praktik jual beli ayam broiler sortiran di Desa Bleber Kecamatan Kras menunjukkan bahwa masyarakat masih berminat membeli ayam broiler sortiran dikarenakan harganya murah. Hal ini membuat para pembeli tertarik untuk membelinya. Terlebih kepada pelaku usaha olahan makanan yang memanfaatkan bahan utamanya dari daging ayam broiler, dari sini mereka dapat memperoleh keuntungan lebih besar.
2. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya jual beli ayam broiler sortiran di Desa Bleber yaitu *pertama*, faktor ekonomi. Dilihat dari sudut pandang penjual, ia merasa jual beli ini untuk mencukupi kebutuhannya, selain itu jual beli ini dirasa untuk menutupi kerugian serta membantu biaya produksi ternak ulang berikutnya. Jika dilihat dari sudut pandang pembeli ia merasa jual beli ayam sortiran ini sangat ekonomis, dan sangat membantu karena harganya murah, apalagi para pengusaha dibidang makanan jual beli ini dirasa sangat menguntungkan. Untuk itu dirasa untuk yujuan saling tolong menolong antara pembeli dengan peternak ayam broiler. *Kedua* faktor kebiasaan karena baik penjual maupun

pembeli melakukan praktik jual beli ini sudah lama. Mereka beranggapan bahwa jual beli seperti ini sebenarnya sangat membantu sebagian besar masyarakat. Dari beberapa faktor pendorong inilah yang mengakibatkan proses jual beli ayam broiler sortiran di Desa Bleber tetap berlangsung, dan mereka tidak mempedulikan lagi mengenai syarat objek jual beli. Mereka beranggapan bahwa yang penting objek yang dijual bukan barang haram seperti babi/bangkai. Selanjutnya adalah dengan jual beli ayam sortiran ini mempermudah mereka dan tidak menguras tenaga dan pikiran akibat gagal panen. Dan mereka beranggapan bahwa ini tidak bertentangan dengan agama karena ada nilai kebutuhan dan kemanfaatan terhadap masyarakat.

3. Tinjauan sosiologi hukum islam hubungan timbal balik yang terjadi antara hukum Islam dengan kebiasaan masyarakat untuk melakukan jual beli ayam broiler sortiran adalah baik dan positif karena jual beli yang dilakukan merupakan jual beli yang sah meskipun ada salah satu unsur dalam jual beli yang tidak terpenuhi. Hal ini tidak dapat dikatakan secara utuh mereka mengabaikan hukum Islam, hukum jual beli tidak lagi menjadi pegangan mereka, karena mereka berfikir bahwa ketika mengikuti aturan yang ada dalam jual beli secara detail akan mempersulit masyarakat dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dan dalam pandangan sosiologi hukum Islam dalam jual beli ayam broiler sortiran di Desa Bleber tidak dapat dikatakan secara keseluruhan sebagai pelanggaran hukum, karena sebagian ayam yang dijual merupakan ayam yang masih layak dan kondisinya sehat hanya saja berat

badan tidak standar tentu ini layak untuk dikonsumsi. Akan tetapi dalam prosesnya yang harus diperhatikan oleh masyarakat baik penjual maupun pembeli adalah masalah mudharatnya, karena hal ini akan merugikan para pihak terhadap kemaslahatannya.

B. Saran.

Hasil analisis dari kesimpulan di atas mengenai praktik jual beli ayam broiler sortiran di Desa Bleber Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi penjual ayam broiler sortiran hendaknya menjelaskan secara detail mengenai keadaan/kondisi objek yang diperjualbelikan agar tidak terjerumus kepada transaksi jual beli yang dilarang oleh agama. Selain itu sebaiknya penjual tidak menjual ayam sortiran yang mengalami kecacatan fisik dan juga terpapar oleh penyakit, sebab pada dasarnya Islam melarang jual beli barang/benda yang tidak memberikan manfaat, serta berbahaya dapat merugikan dan berdampak buruk bagi kesehatan.
2. Kepada pihak pembeli seharusnya lebih selektif dalam memilih bahan makanan yang akan dikonsumsi, mengecek barang dan bertanya kondisi barang yang akan dibelinya. Selain itu seharusnya pembeli jangan tergiur dengan harga murah karena kualitas barang buruk dan lebih mempertimbangkan aspek kesehatan. Diharapkan pembeli tidak mengonsumsi ayam broiler sortiran lagi yang mana memiliki kandungan lemak dan terpapar penyakit tentu hal ini beresiko bagi kesehatan.